



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB V

### SIMPULAN DAN IMPLIKASI

#### 5.1 Simpulan

1. Menurut hasil penelitian, majalah *Femina* menggambar wanita dengan gaya hidup masa kini adalah sebagai wanita menyadari tren global tapi masih memegang nilai budaya yang menunjukkan identitas mereka sebagai wanita Indonesia. Tidak hanya sampai disitu, pembaca dari majalah *Femina* adalah wanita yang memiliki mobilitas sosial yang tinggi, peduli terhadap penampilan, berpendidikan, dan memiliki kemandirian dalam hal *financial*. Gambaran tersebut dapat diketahui melalui rubrik-rubrik dan artikel yang ada di dalam majalah *Femina*.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemaknaan yang dilakukan oleh informan terbagi menjadi dua kategori, ya itu intelegensia dan kemandirian. Dilihat dari intelegensia, informan mengakui bahwa wanita masa kini merupakan wanita yang berpikiran modern, tidak ketinggalan jaman, dan cerdas. Namun terdapat informan yang tidak setuju apabila wanita masa kini digolongkan sebagai wanita modern saja karena terdapat wanita dari kalangan bawah. Sedangkan dilihat dari kemandiriannya, wanita dengan gaya hidup masa kini merupakan wanita yang memiliki kemandirian secara *financial*.

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemaknaan khalayak tentang gaya hidup wanita masa kini yang digambarkan oleh majalah *Femina* memiliki beberapa perbedaan. Informan tidak sepenuhnya memiliki pemaknaan yang sama dengan *Femina*. Ketika membahas rubrik-rubrik yang ada, informan memiliki posisi yang berbeda. Bahkan terdapat beberapa rubrik di mana informan berada pada posisi oposisi. Meskipun demikian, dalam memaknai *cover* majalah ada juga informan yang tidak terlalu setuju atau tidak setuju dengan *cover* yang ada pada majalah *Femina*. Perbedaan pemaknaan antara informan dan media membuat informan berada pada kategori pemaknaan negosiasi dan oposisi.
4. Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pemaknaan yang dilakukan oleh informan. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemaknaan tersebut antara lain budaya dalam keluarga sejak dari kecil, lingkungan pergaulan, lingkungan sekolah, lingkungan pekerjaan.

UMN  
UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA

## 5.2 Implikasi

Penelitian ini menunjukkan bahwa pembaca dari majalah *Femina* merupakan khalayak yang aktif memberikan pemaknaan terhadap gaya hidup wanita masa kini. Dengan demikian, dapat diketahui bagaimana interpretasi khalayak tentang isu yang diberikan oleh majalah *Femina*. Berdasarkan interpretasi yang diberikan oleh khalayak, dapat dilihat peranan majalah *Femina* dalam membentuk gaya hidup wanita masa kini. Melalui isu-isu yang diangkat oleh majalah *Femina*, khalayak dapat mempraktekkan dan memperhatikan detail dalam kehidupannya.

Hasil penelitian ini memberikan implikasi, baik kepada khalayak itu sendiri maupun kepada media. Bagi khalayak, penelitian ini dapat memberikan literasi media yang lebih beragam agar pemaknaan yang dilakukan oleh khalayak dapat menjadi lebih luas dan mendalam. Sedangkan bagi media penelitian ini dapat membantu untuk mengetahui tentang pemaknaan yang dibuat oleh khalayak. Pemaknaan yang dilakukan oleh khalayak merupakan bagian dari budaya yang bisa saja berbeda dengan pemaknaan yang dilakukan oleh media. Hal ini dipengaruhi oleh latar belakang yang dimiliki oleh khalayak. Oleh karena itu, media dapat memperhatikan faktor-faktor yang dimiliki oleh khalayak ketika memaknai suatu teks pesan.